

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan langsung ke tempat penelitian agar dapat memberikan gambaran suasana dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi serta menjelaskan hubungan dari permasalahan yang sedang diteliti.¹ Sehingga peneliti hadir langsung ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an murid di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam mengenai konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan mengutamakan data kualitatif.²

Peneliti berupaya mendeskripsikan proses implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an murid di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah dan menemukan hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaannya serta membantu menemukan solusi dari hambatan tersebut. Selanjutnya untuk mendapatkan berbagai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan subjek penelitian untuk mengamati proses implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah yang berlokasi di jalan raya Kudus-Purwodadi,

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 81.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59372.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para informan yang terdiri atas:

1. Kepala Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah

Dari kepala madrasah, peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi madrasah. Serta memperoleh gambaran umum mengenai sistem pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

2. Guru Yanbu'a Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah

Dari guru Yanbu'a, peneliti dapat memperoleh data informasi yang berkaitan dengan proses implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an, karena guru Yanbu'a yang melaksanakan dan memimpin murid dalam pembelajaran al-Qur'an sehingga hanya guru Yanbu'a yang mengetahui secara langsung mengenai peningkatan dan perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an murid-murid.

3. Murid Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah

Dari murid, peneliti memperoleh data informasi serta gambaran secara jelas mengenai pengaruh implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an murid. Selain itu, peneliti juga memperoleh pengetahuan mengenai respon murid terhadap implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci atau pelaku utama dalam pengumpulan data dan menjadi tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin bisa melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia yang dapat berhubungan dengan informan dan mampu memahami berbagai kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan.³

³ J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 65.

D. Sumber Data

Peneliti membutuhkan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dua sumber data tersebut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti dari sumber datanya yang terdiri dari beberapa informan. Kata-kata yang diucapkan oleh seorang ahli atau orang yang mempunyai pemahaman secara detail tentang objek penelitian adalah bentuk wujud dari data primer.⁴ Sehingga data primer dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada para informan dan observasi terhadap proses implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyyah. Informan tersebut terdiri atas kepala madrasah, guru Yanbu'a, murid, dan berbagai subjek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang bersifat mendukung dari data primer. Peneliti memperoleh data sekunder dengan tidak langsung dan melalui perantara orang lain atau dokumen literatur yang dapat menjadi acuan untuk memperkuat hasil temuan peneliti.⁵ Sumber data sekunder dapat berupa dokumenter yang bersumber dari buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari berbagai perpustakaan.⁶

Adapun data sekunder yang pengumpulannya bukan usaha dari peneliti sendiri adalah dokumentasi profil Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyyah, sejarah Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyyah dan struktur organisasi Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyyah dan lain sebagainya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁶ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdiri dari dua aspek, yaitu sumber data dan metode pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data melalui dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan cara yang ditempuh peneliti atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi adalah suatu rangkaian kegiatan mengamati aktivitas objek penelitian dan mencatat hasilnya secara sistematis dengan maksud memperoleh data atau informasi. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mendapatkan sekumpulan data atau informasi dari berbagai peristiwa dalam jangka waktu tertentu secara teratur dan dirumuskan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data adalah observasi non-partisipan, artinya untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas orang-orang yang menjadi objek penelitian, akan tetapi kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Peneliti menggunakan observasi dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung efektivitas murid dalam belajar al-Qur'an melalui implementasi metode Yanbu'a di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data atau informasi melalui jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan peneliti kepada para narasumber atau informan yang telah ditetapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para narasumber atau informan untuk memahami realitas subjek penelitian serta memperoleh penjelasan secara detail mengenai objek yang diamati.⁹

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138.

⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-struktur dengan maksud kebebasan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan pertanyaan secara luas, pengaturan alur, dan *setting* wawancara. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang mempunyai hubungan tentang implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah, serta penetapan informan yang dipilih pada penelitian ini, yaitu murid, guru Yanbu'a, dan kepala sekolah Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber berkas tertulis atau media lainnya yang disebut dokumentasi. Dokumentasi juga berarti suatu rangkaian data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui catatan yang dibuat oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data atau informasi mengenai proses pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah, keadaan guru dan murid, sejarah dan profil Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah dan lain sebagainya yang relevan dengan Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan peneliti terhadap data-data yang telah diperoleh dengan maksud menguji tingkat kredibilitas dari data-data tersebut. Jika ditemukan data yang kurang sesuai, maka peneliti melakukan perbaikan terhadap data tersebut untuk meningkatkan derajat kredibilitasnya. Berikut penjelasan beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari validitas data penelitian yang telah diperoleh, yaitu:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif, meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti membutuhkan informasi yang aktual sehingga keterbukaan narasumber dalam penyampaian informasi menjadi hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti berusaha membangun hubungan yang akrab dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

narasumber melalui cara perpanjangan pengamatan. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang telah diperoleh untuk mengetahui konsistensi dari data tersebut, apabila dalam proses pengecekan data tersebut ditemukan adanya perubahan dengan data di lapangan, maka data tersebut masih belum tepat.¹¹ Proses pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah menjadi objek peneliti dalam melakukan perpanjangan pengamatan.

b. Peningkatan ketekunan

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memperoleh data yang tersusun secara sistematis dan peneliti melakukannya dengan cara mengamati secara mendalam urutan peristiwa dengan cermat dan berkesinambungan, sehingga melalui data-data sebelumnya sampai data yang paling akhir peneliti dapat memperoleh data yang paling akurat. Data-data yang telah diperoleh peneliti juga dilakukan pengecekan kembali dengan berbagai buku referensi atau dokumen yang relevan dengan penelitian ini, sehingga data yang telah diperoleh peneliti mampu diperiksa dan diketahui ketepatan beserta kebenarannya. Maka peningkatan pengamatan dilakukan peneliti terhadap segala aktivitas di lingkungan Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu rangkaian proses yang dilakukan peneliti dengan maksud menguji kredibilitas dan mengecek data yang telah diperoleh pada jangka waktu dan cara yang telah ditentukan oleh peneliti.¹² Adapun triangulasi mempunyai tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Pengujian kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai metode dan sumber yang digunakan dalam memperoleh data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa informan yang terlibat terhadap proses implementasi metode Yanbu'a dalam proses

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹² J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 274.

pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

2) Triangulasi teknik

Pengujian kredibilitas data yang telah diperoleh dilakukan dengan cara mengecek data tersebut dengan sumber data yang sama dan menggunakan teknik yang berbeda, proses ini disebut triangulasi teknik. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara melakukan observasi terhadap proses implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

3) Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data tersebut dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, proses ini disebut triangulasi waktu.¹³

2. Penggunaan Bahan Referensi

Sekumpulan data-data yang telah diperoleh peneliti membutuhkan bahan referensi untuk menjadi pendukung dan penguat dari data-data tersebut. Bahan referensi yang digunakan peneliti meliputi buku-buku dan jurnal atau penelitian terdahulu yang mempunyai kesesuaian dengan penerapan konsep dasar dalam penelitian ini.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisa data terhadap data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dengan melewati beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Setelah peneliti memperoleh data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti mereduksi data-data yang relevan dengan implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

Reduksi data adalah kegiatan merangkai data-data yang telah diperoleh peneliti secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

tema dan polanya, serta membuang data-data yang tidak perlukan. Sehingga peneliti mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah peneliti mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan maksud menyampaikan informasi dengan menguraikan data beserta penjelasannya yang mempunyai kaitan dengan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan kemampuan membaca murid Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah. Kemudian peneliti menyusun data tersebut dengan baik dan runtut serta menyesuaikan terhadap fokus penelitian ini, sehingga data tersebut mudah dilihat, dibaca, dan dipahami sebagai rangkaian kegiatan atau tindakan, kejadian, dan peristiwa yang terkait dengan penelitian.

Data-data yang telah diperoleh peneliti, kemudian disajikan berupa kata-kata atau uraian teks singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar, sehingga penelitian ini termasuk kategori kualitatif deskriptif.¹⁶

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan menyajikan data adalah menarik kesimpulan data dan verifikasi data. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini mempunyai sifat sementara dan bisa berkembang dengan menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan, sehingga bisa jadi rumusan masalah yang dijawab tidak seperti yang telah disebutkan sebelumnya.¹⁷ Maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi yang relevan dengan proses implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an murid di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 431.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 438.